BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu aktivitas yang menjadi tulang punggung utama untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi, sosial, dan perkembangan teknologi pada suatu daerah. Fungsi Utama dari Jalan adalah sebagai prasarana lalu lintas atau angkutan guna mendukung kelancaran arus barang dan Jasa serta aktifitas masyarakat. Transportasi darat mampu memberikan pelayanan dari pintu ke pintu sehingga dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk mendukung hampir semua aktivitas mereka seperti pendidikan, bisnis, bekerja dan lain-lain. Dalam skala mikro, transportasi darat merupakan fasilitas transportasi yang paling sering digunakan oleh sebagian besar mayarakat, sehingga transportasi darat mempengaruhi aktivitas sehari-hari dari masyarakat.

Kota Bandung terletak di antara 107^{o}36l’ Bujur Timur dan 6 ^{o}55’ Lintang Selatan, merupakan ibu kota dari provinsi Jawa Barat. Permasalahan berupa kemacetan, polusi, tundaan dan kebisingan suara adalah masalah yang dihadapi kota yang berpenduduk dampir 3 juta ini. Salah satu ruas jalan yang mempunyai kinerja terburuk di Kota Bandung adalah jalan Soekarno-Hatta ruas Kopo sampai dengan ruas Moch.Toha dengan nilai kinerja V/C ratio 0,49, rata-rata kecepatan 26,9 km/jam menurut hasil pengamatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Sekolah Tinggi Transportasi Darat tahun 2015 dan pemerintah kota Bandung.

Dari hasil pengamatan di lapangan didapatkan pada salah satu ruas jalan Soekarno-Hatta jadi tempat favorit angkot 05 jurusan Cicaheum-Cibaduyut untuk ngetem. Padahal jelas di sana ada plang dilarang berhenti, serta banyaknya volume kendaraan dari Jalan Moch Toha, BKR, dan Peta.

Di dunia yang sedang berkembang saat ini ada beberapa software yang dapat memudahkan dalam memodelkan rencana transportasi salah satunya adalah PTV Visum. PTV Visum adalah perangkat lunak terkemuka di dunia untuk analisis lalu lintas, peramalan dan berbasis pengelolaan data mengunakan GIS. Software ini memodelkan secara konsisten interaksi antar pengguna jalan dan jaringan lalu lintas yang telah menjadi standar serta diakui dalam bidang perencanaan transportasi..

Dikarenakan adanya permasalahan lalu lintas di sepanjang ruas Jalan Soekarno-Hatta seperti kemacetan, pelanggaran lalulintas, parkir di pinggir jalan maka perlu dilakukan berbagai tindakan perbaikan kinerja lalu lintas, sebelumnya perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja di sepanjang ruas Jalan Soekarno-Hatta setelah itu direncanakan suatu skenario perbaikan kinerja ruas dan persimpangan. Untuk keperluan evaluasi diperlukan data aktivitas pergerakan pada kawasan tersebut dan tata letak geometriknya serta menganalisisnya. Data-data tersebut didapat dengan survei langsung sepanjang ruas Jalan Soekarno-Hatta. maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "**ANALISIS PENINGKATAN KINERJA LALULINTAS RUAS JALAN SOEKARNO-HATTA DENGAN PTV VISUM KOTA BANDUNG**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam hal ini yang menjadi alasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja ruas jalan sebelum dilakukan penataan lalu lintas sepanjang Jalan Soekarno-Hatta pada Ruas Jalan Kopo Sampai Dengan Ruas Jalan Moch.Toha?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab kemacetan di Jalan Soekarno-Hatta pada Ruas Jalan Kopo Sampai Dengan Ruas Jalan Moch.Toha?
3. Upaya apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja jalan di Soekarno-Hatta pada Ruas Jalan Kopo Sampai Dengan Ruas Jalan Moch.Toha?
4. Berapa besar perubahan yang diperoleh setelah dilakukan penataan lalu lintas di sepanjang Jalan Soekarno-Hatta pada Ruas Jalan Kopo Sampai Dengan Ruas Jalan Moch.Toha?

1.3 Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahn pada ruas Jalan Soekarno-Hatta, maka fokus pembahasan dalam studi ini dititikberatkan pada :

1. Kajian penataan lalu lintas dilakukan pada kondisi saat ini (eksisting).
2. Penelitian ini difokuskan pada jalan Soekarno-Hatta Ruas Jalan Kopo Sampai Dengan Ruas Jalan Moch.Toha.
3. Tidak menghitung pengurangan jumlah kecelakaan, dampak lingkungan dan persimpangan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penulisan

Kegiatan Analisa Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Jalan Jl. Soekarno-Hatta, Kota Bandung. diselenggarakan dengan maksud untuk mengetahui permasalahan lalu lintas baik yang sudah terjadi pada saat ini maupun pada saat mendatang dan cara penanganannya.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mengetahui kinerja lalu lintas jalan Jl. Soekarno-Hatta, Kota Bandung pada saat ini;
2. Meramalkan kinerja lalu lintas jalan Jl. Soekarno-Hatta, Kota Bandung pada masa mendatang;
3. Merumuskan permasalahan lalu lintas yang ada;
4. Melakukan upaya peningkatan kinerja jalan berupa pembangunan jalan baru dan *Fly Over*;

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang masing-masing dapat berguna untuk perbaikan dimasa mendatang, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

   1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja ruas jalan.
   2. Mengetahui upaya peningkatan ruas jalan yang optimal untuk ruas jalan Soekarno Hatta.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pihak terkait untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam melalukan upaya peningkatan kinerja ruas jalan.

c. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai atas teori-teori dan literatur yang terkait dengan objek dan metodologi penelitian.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan pelaksanaan penelitian, landasan teori, metodologi pelaksanaan pekerjaan, metodologi analisa penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab keempat melakukan analisis data terhadap penataan lalu lintas di ruas dan simpang berdasarkan data-data yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab kelima yang merupakan penutup ini akan menyimpulkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran pemecahan yang sebaiknya dilakukan.